

# Bimbingan dan Konseling

agus setiawan



# Sejarah

Bimbingan dan konseling ini lahir pada tahun 1908 di Amerika dengan berdirinya vocational bureau pada tahun 1908 oleh Frank Parsons. Frank Parson dikenal juga sebagai Father of The Guidance Movement in America Education. Frank menekankan bahwa penting bagi setiap individu untuk diberikan pertolongan dari orang lain untuk lebih memahami kekurangan dan kelemahan diri sehingga dapat digunakan untuk proses pengembangan diri lebih baik dan menentukan pekerjaan yang cocok bagi dirinya.



# Kontribusi BK

## Aspek Kultural

Perkembangan zaman yang canggih di bidang kehidupan manusia tidak terlepas fungsinya sebagai manifestasi untuk membantu manusia berkembang dan memecahkan berbagai macam persoalan akibat modernisasi. Lembaga pendidikan juga hendaknya membantu individu maupun kelompok untuk dapat berkembang.



# Kontribusi BK

## Aspek Pendidikan

Pendidikan memberikan kegiatan yang baik dan ideal dan mencakup tiga aspek yaitu pengajaran kurikuler, kepemimpinan dan pembinaan siswa untuk menghindari kesulitan belajar. Bimbingan dilakukan pada siswa untuk menentukan keberhasilan siswa dalam proses belajar dan membantu siswa mengatasi kesulitannya. Sehingga siswa mampu belajar semaksimal mungkin menuju keberhasilan yang sudah dicita-citakan.





# Kontribusi BK

## Aspek Psikologis

Siswa dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah yang artinya kecenderungan untuk mengabaikan kegiatan sekolah tidak ada, tidak membuat gaduh, tidak menyendiri dan menghargai persoalan-persoalan sekolah. Hal ini dibutuhkan penanganan khusus berupa bimbingan dan konseling dari guru agar siswa mampu mengenali mana yang seharusnya dia lakukan dan mana yang tidak.



# Kontribusi BK

## Aspek Lingkungan

Siswa mungkin sekali melakukan perilaku salah suai yang tidak terpantau atau di luar sekolah, sehingga dibutuhkan bimbingan secara khusus untuk membekali siswa bagaimana berperilaku baik sampai pulang ke rumah masing-masing.



# Landasan Psikologis BK



Landasan Psikologis mengemukakan beberapa hal pokok yang mempunyai pengaruh terhadap pelayanan bimbingan dan konseling, yaitu tentang tingkah laku, motif dan motivasi, pembawaan dan lingkungan, perkembangan dan tugas-tugas perkembangan, belajar dan penguatan, dan kepribadian.

# Landasan Sosial BK



Landasan sosial-budaya merupakan landasan yang dapat memberikan pemahaman kepada konselor tentang dimensi kesosialan dan dimensi kebudayaan sebagai faktor yang mempengaruhi terhadap perilaku individu. Dalam proses konseling akan terjadi komunikasi interpersonal antara konselor dengan klien, yang mungkin antara konselor dan klien memiliki latar sosial dan budaya yang berbeda.



# Landasan Pedagogis BK



Landasan pedagogis mengemukakan bahwa bimbingan merupakan salah satu bagian dari pendidikan yang amat penting dalam upaya untuk memberikan bantuan [pemecahan-pemecahan masalah] motivasi agar peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan

# Landasan Religius BK



Landasan religius menggambarkan sisi-sisi agama yang perlu dikorek, diaplikasikan kedalam pelayanan bimbingan & konseling, karena bimbingan & konseling tidak akan lepas dari manusia sebagai objeknya & realitas bahwa manusia merupakan makhluk religius.

Dewasa ini sedang berkembang kecenderungan untuk menata kehidupan yang berlandaskan nilai-nilai spiritual. Kondisi ini telah mendorong kecenderungan berkembangnya bimbingan dan konseling yang berlandaskan spiritual atau religi.

# Landasan IPTEK BK



Pengetahuan tentang bimbingan dan konseling disusun secara logis dan sistematis dengan menggunakan berbagai metode, seperti: pengamatan, wawancara, analisis dokumen, prosedur tes, inventory atau analisis laboratoris yang dituangkan dalam bentuk laporan penelitian, buku teks dan tulisan-tulisan ilmiah lainnya. Sejalan dengan perkembangan teknologi komputer interaksi antara konselor dengan individu yang dilayaninya [klien] tidak hanya dilakukan melalui hubungan tatap muka tetapi dapat juga dilakukan melalui hubungan secara virtual [maya] melalui internet, dalam bentuk “cyber counseling”.

# Fungsi BK

Fungsi program bimbingan dan konseling ini lebih kepada pengembangan daripada sifat kuratif. Seorang siswa dapat berkembang dinilai dari sejauh mana dia mampu mengenal dirinya dan lingkungannya, prospek masa depan, cita-cita dan peranan dalam masyarakat serta motivasi atau semangat untuk meraih tujuan hidupnya.





# Tujuan BK



Mengembangkan kemampuan individu dalam:  
Memahami diri nya terhadap minat, bakat,  
kamampuan, kelemahan, dan nilai nilai lain

Memahami lingkungan atau kesempatan yang  
tersedia yang menunjang karier, pendidikan,  
pekerjaan

Memilih alternatif karir dan pekerjaan maupun  
kondisi yang menghambat kemajuan

Mengambil tindakan aktualisasi cita- cita dalam  
meraih masa depan.

# Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling berperan penting dalam perkembangan anak di usia sekolah dan dalam layanan persekolahan sebagai layanan untuk mengembangkan diri siswa mencapai pribadi atau karakter yang mampu berperilaku baik, dan mampu mencapai cita- citanya. Guru disini memiliki peran penting dalam berjalannya layanan bimbingan dan konseling ini.

